

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM Kabupaten Banyumas

Rini Widianingsih¹, Agus Sunarmo²
Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
Email: ri3n.wibowo@gmail.com

Artikel info

Artikel history

Diterima : 07-12-2022

Direvisi : 23-12-2022

Disetujui : 31-12-2022

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan; System Informasi Akuntansi; Strategi Bisnis; Kinerja UKM.

Keywords: *Entrepreneurial Orientation; Accounting Information System; Business Strategy; Performance Of SMEs.*

Abstrak

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of entrepreneurial orientation and accounting information systems on SME performance and the role of business strategy in moderating the effect of entrepreneurial orientation and accounting information systems on SME performance in . Banyumas Regency Government to determine and analyze the area. This research method is a survey with data analysis techniques using moderate regression analysis.

As a result of this study, entrepreneurial orientation and accounting information systems have a positive effect on SME outcomes, and business strategy does not strengthen the effect of entrepreneurial orientation on outcomes, and business strategy strengthens the effect of accounting information systems on SME outcomes. in the government of Banyumas.

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menidentifikasi dampak orientasi kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM dan peran strategi bisnis dalam memoderasi dampak orientasi kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM di . Pemerintah Kabupaten Banyumas. Metode penelitian ini adalah survei dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap kinerja UKM, dan strategi bisnis tidak memperkuat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap hasil, dan strategi bisnis meningkatkan pengaruh sistem informasi akuntansi pada kinerja UKM. dalam pemerintahan Banyumas.

Koresponden author: Rini Widianingsih

Email: ri3n.wibowo@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2022



Pendahuluan

Buruknya kinerja UKM di Indonesia disebabkan oleh berbagai factor, diantaranya adalah masih lemahnya orientasi kewirausahaan pengelola UKM (Boes, 2007) dan ketidakmampuan pengelola UKM dalam menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnisnya (Nugraha, Rahmat, Damayanti, & Sani, 2018)

Kewirausahaan menurut seorang ekonom bernama Thomas W. Zimmerer "kewirausahaan adalah penerapan inovasi dan tindakan untuk memecahkan masalah dan menangkap peluang yang dihadapi orang lain setiap hari (Saragih, 2017). Sedangkan menurut Ekonom lainnya Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer " kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan menghabiskan seluruh waktu dan energi dengan mengambil resiko financial , psikologis, dan sosial serta menerima imbalan financial dan kepuasan pribadi" (Wuisang, 2016).

Orientasi kewirausahaan berdampak positif terhadap Kinerja UKM di Jabodetabek (Primadhita, Ayuningtyas, & Primatami, 2021) dan hasil penelitian (Ludiya, 2020) menjelaskan bahwa kompetensi kewirausahaan secara parsial mempengaruhi kinerja usaha.

Informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap usaha untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan bisnis yang benar dan akurat. Untuk usaha kecil dan menengah yang akan terus berkembang, informasi akuntansi adalah alat yang digunakan pemilik dan manajer untuk memandu dan mengelola bisnis mereka agar menguntungkan. Fakta menunjukkan bahwa banyak usaha kecil dan menengah sampai saat ini belum menggunakan informasi akuntansi yang benar dalam usahanya. Pengusaha kecil dan menengah biasanya tidak merencanakan, mencatat, dan melaporkan keuangannya secara teratur dan akurat sesuai dengan standar yang ditentukan. Hal ini mengakibatkan unit usaha kecil dan menengah tidak memiliki cukup informasi tentang aktivitas usahanya secara memadai (Aprita, 2021). Pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan elemen yang berkaitan erat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sudjiman & Sudjiman, 2018)

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Pekalongan (Prastika & Purnomo, 2014) Menurut hasil penelitian Prasetyo; Tahun 2021, system informasi akuntansi akan berdampak positif bagi kinerja UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Ismawanti (2008) dan menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara orientasi wirausaha dengan kinerja pemasaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2010) informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja IKM Batik di Kota Surakarta. Di sisi lain, penelitian Lestari dan Pratiwi (2008) menunjukkan hal sebaliknya.

Strategi bisnis suatu unit usaha adalah rencana besar dan berwawasan ke depan yang disiapkan untuk memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dalam lingkungannya dengan kondisi kompetitif, semuanya selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi yang relevan (Porter, 1998). Berdasarkan definisi tersebut, strategi bisnis yang baik berperan dalam penggunaan informasi akuntansi untuk mendukung integritas bisnis dan mencapai kinerja yang optimal.

Dari uraian di atas terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Banyumas ?
2. Apakah Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas ?
3. Apakah strategi bisnis memoderasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas?
4. Apakah strategi bisnis memoderasi pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas?

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi bisnis mampu memoderasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas.
4. Mengetahui dan menganalisis strategi bisnis mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menawarkan manfaat bagi UKM untuk meningkatkan kualitasnya agar mampu bersaing di pasar global. Dan agar instansi terkait dapat memberikan pelatihan dan jejaring meningkatkan kualitas sumberdaya pelaku UKM.

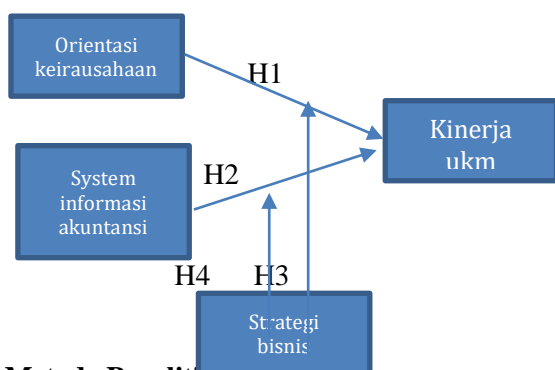
Hipotesis dan Model penelitian

H1 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas.

H2 : Sistem Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas.

H3 : Strategi bisnis memoderasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas.

H4 : Strategi bisnis memoderasi pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang datanya diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UKM di Kabupaten Banyumas.

Populasi penelitian ini adalah UKM di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas. Populasi berasal dari UKM sektor perdagangan kecil, total populasi adalah 520 UKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu dimana sampel ditentukan dari sudut pandang tertentu (Sugiyon; 2016). Kriteria yang digunakan adalah : (a) terdaftar di Dinas UMKM,(b) berdiri ≥ 3 tahun, (c).sudah melakukan pembukuan akuntansi menggunakan komputer. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 121 UKM.

Teknik Analisis data :

- Uji Validitas
- Uji reabilitas
- Uji Asumsi klasik
- Analisis regresi moderasi
- Menilai *Goodnes of fit*

a. Uji validitas

Uji validitas penelitian ini dengan rumus korelasi *product -moment*, hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r dihitung untuk setiap item pertanyaan variable orientasi kewirausahaan (X1), informasi akuntansi (X2), strategi bisnis (Z) dan kinerja bisnis (Y) masing-masing lebih besar dari nilai r-tabel. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel tervalidasi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Uji reabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas (r.tot) dari variabel orientasi kewirausahaan (X1), informasi akuntansi (X2), strategi bisnis (Z) dan kinerja bisnis (Y) sama-sama lebih besar dari nilai r tabel, sehingga semua pertanyaan untuk tiap variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Asumsi Klasik

c.1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai asymp. Dari uji Kolmogorov-Smirnov Z-test (*two-tailed*) untuk variabel *unstandardized residual* sebesar 0,943 lebih besar dari nilai α yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

c.2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji variance inflation factor (VIF) diketahui nilai VIF variabel orientasi kewirausahaan (X1) sebesar 1,076, variabel informasi akuntansi (X2) sebesar 1,113, variabel strategi bisnis (Z) sebesar 1,167, variabel moderating_1 sebesar 1,074 dan variabel moderating_2 sebesar 1,070 keduanya kurang dari 5, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

c.3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis regresi dengan nilai signifikansi nilai residual (e) sebagai variabel dependent uji-t variabel orientasi kewirausahaan (X1) sebesar 0,091, nilai signifikansi uji-t variabel informasi akuntansi (X2) sebesar 0,892, nilai signifikansi uji t variabel strategi bisnis (Z) sebesar 0,322, nilai signifikansi uji t variabel moderasi_1 sebesar 0,359, dan nilai signifikansi uji t variabel moderasi_2 adalah 0,109, sama-sama lebih besar dari nilai α (0,05). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Moderated Regression Analysis (MRA)

d.1. Persamaan Regresi

Hasil Analisis regresi moderasi selisih mutlak, diperoleh hasil perhitungan persamaan regresi termoderasi sebagai berikut:

$$Y = -0,469 + 0,307X_1 + 0,485X_2 + 0,067Z - 0,091X_1 \cdot Z + 0,642X_2 \cdot Z$$

e. Interpretasi

e.1) Analisis Koefisien Determinasi dengan menggunakan perhitungan statistik, koefisien determinasi (R^2) adalah 0,565, yang berarti 56,50 persen variabilitas perubahan variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabilitas perubahan variabel orientasi kewirausahaan, informasi akuntansi, strategi bisnis, variabel selisih mutlak dari orientasi kewirausahaan dengan strategi bisnis (moderasi_1) dan variabel selisih mutlak dari informasi akuntansi dengan strategi bisnis (moderasi_2), sedangkan 43,50 persentase dapat dijelaskan oleh variabel lain.

e.2. Uji F Nilai Hitung berdasarkan hasil regresi adalah 21,015 lebih tinggi dari F tabel pada saat $df = (k-1)$ dan $(n-K) 2,37$. Model regresi yang terbentuk dengan demikian dinyatakan layak (cocok). Hasil Uji-F juga menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, informasi akuntansi, strategi bisnis, variabel selisih mutlak dari orientasi kewirausahaan dengan strategi bisnis (moderasi_1) dan variabel selisih mutlak dari informasi akuntansi dengan strategi bisnis (moderasi_2) secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

e.3 Uji t

Pengujian pengaruh variabel independent dan signifikansi moderasi terhadap variabel dependen dilakukan secara parsial menggunakan uji-t, dan hasil pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

e.3.1 Variabel Orientasi Kewirausahaan Berdasarkan output regresi, nilai t-hitung variabel orientasi kewirausahaan sebesar 4,043 lebih besar dari nilai t- tabel dengan $df = \alpha$ dan $(n - k)$ sebesar 1,664.

e.3.2. Variabel Informasi Akuntansi berdasarkan hasil regresi, nilai t-hitung variabel informasi akuntansi sebesar 6,270 lebih besar dari t-tabel dengan $df = \alpha$ dan $(n - k)$ sebesar 1,664.

e.3.3. Variabel Strategi bisnis berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t-hitung variabel strategi bisnis sebesar -0,946 lebih rendah dari nilai t- tabel dengan $df = \alpha$ dan $(n - k)$ sebesar - 1,664.

e.3.4. Perbedaan mutlak dari orientasi kewirausahaan terhadap strategi bisnis (moderasi_1) berdasarkan hasil regresi nilai t-hitung perbedaan mutlak variabel orientasi kewirausahaan terhadap strategi bisnis (moderasi_1) sebesar -0,946 lebih besar dari t- tabel dengan $df = \alpha$ dan $(n - k) - 1 - 1,664$.

e.3.5. Perbedaan Mutlak variabel informasi akuntansi dengan strategi bisnis (moderasi_2) berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai t-hitung perbedaan mutlak variabel informasi

akuntansi dan strategi bisnis (moderasi₂) sebesar 6,545 lebih besar dari nilai t-tabel dengan $df = \alpha$ dan $(n - k)$ sebesar 1,664.

F. Pengujian Hipotesis

- f.1. Hipotesis Pertama berdasarkan hasil analisis regresi, nilai t-hitung variabel orientasi kewirausahaan sebesar 4,043 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,664. Maka hipotesis pertama diterima.
- f.2. Hipotesis Kedua berdasarkan hasil analisis regresi nilai t-hitung variabel informasi akuntansi sebesar 6,270 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,664. Maka hipotesis kedua diterima.
- f.3. Hipotesis Ketiga Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung variabel moderasi₁ sebesar -0,946 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu -1,664. Maka hipotesis ketiga ditolak.
- f.4. Hipotesis Keempat berdasarkan hasil analisis regresi nilai t-hitung variabel moderasi₂ sebesar 6,545 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,664. Maka hipotesis keempat diterima.

Pembahasan

1. Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis regresi yang menghasilkan t-hitung 4,043 lebih tinggi dari t-tabel sebesar 1,664. Kinerja UKM tidak hanya dipengaruhi faktor eksternal tetapi dari faktor internal pelaku UKM, salah satunya adalah orientasi kewirausahaan yang menjadi dasar bagi mereka yang ingin mengembangkan usaha.
2. Sistem Informasi Akuntansi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan regresi yang menghasilkan t-hitung 6,270 lebih besar dari t-tabel 1,664. Organisasi khususnya UKM dapat mengikuti perkembangan usahanya melalui laporan kinerja yang dihasilkan sebuah sistem Sistem yang digunakan oleh pelaku UKM untuk menyusun laporan keuangan/usaha adalah Sistem Informasi Akuntansi.
3. Strategi bisnis memoderasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan moderasi, t-hitung dari strategi bisnis lebih rendah sebesar 0,846 dari t-tabel 1,664. Hal ini karena strategi bisnis tidak berdampak langsung terhadap kinerja UKM.
4. Strategi bisnis yang memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi pada kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pengujian hipotesis dan moderasi, t-hitung sebesar -0,946 lebih besar dari t-tabel -1,664. Variabel Informasi yang digunakan pelaku UKM memerlukan strategi bisnis dalam mengumpulkan informasi dalam membuat laporan keuangan/usaha .

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Orientasi kewirausahaan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas. Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas. Strategi bisnis memoderasi dampak orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas. Strategi bisnis memoderasi dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas

Bibliografi

- Aprita, Serlika Aprita Serlika. (2021). Peranan Peer to Peer Lending dalam Menyalurkan Pendanaan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(1), 37–61. Retrieved from <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jhsk/article/view/3407>
- Ludiya, Eka. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion di Kota Cimahi. *JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS*, 11(2), 141–154. <https://doi.org/10.17509/jimb.v11i2.28507>
- Nugraha, Aat Ruchiat, Rahmat, Agus, Damayanti, Trie, & Sani, Anwar. (2018). The News Value Information Management Training for Local Government Officials of Pangandaran District in 2016. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.25170/mitra.v2i1.27>
- Prastika, Nurhikmah Esti, & Purnomo, Djauhar Edi. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, 7. Retrieved from file:///C:/Users/User/Downloads/86-Article Text-165-1-10-20190124 (1).pdf
- Primadhita, Yuridistya, Ayuningtyas, Eka Avianti, & Primatami, Anggraita. (2021). Model Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 23 No, 1*, 1–12. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2227082&val=13769&title=Model Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor>
- Saragih, Rintan. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34. Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62846836/223703-membangun-usaha-kreatif-inovatif-1_120200406-48380-1yh0v9e-libre.pdf?1586183865=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DA_MEMBANGUN_USAHA_KREATIF_INOVATIF_DAN.pdf&Expires=1672645620&Signatur
- Sudjiman, Paul Eduard, & Sudjiman, Lorina Siregar. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeIka*, 8(2), 55–66. <https://doi.org/10.36342/teika.v8i2.2327>
- Wuisang, Jerry R. H. (2016). *Kewirausahaan Berbasis Budaya Lokal*. Retrieved from <http://repository.unima.ac.id/bitstream/123456789/219/1/Kewirausahaan Berbasis Budaya lokal.pdf>